



Pertama Kali Lawan Fathan,

Si Sahabatku

Sthira Ammardipa Gunawan



Hai namaku Dipa, anak laki-laki berkacamata biru. Hari ini aku akan melawan Fathan, teman sekelasku. Kami berada di tim yang berbeda dan akan saling bertanding. Pertandingan ini terasa sangat menegangkan! Sebelum berangkat, aku makan agar kuat. Aku ingat saat itu aku makan Fitbar rasa coklat supaya punya energi untuk bertanding.



Aku diantar ke tempat pertandingan oleh ibu dan bapakku. Tempat pertandingannya di JIS (Jakarta Intercultural School), JIS adalah sekolah internasional yang menggunakan bahasa inggris untuk percakapan sehari-hari. Kami sampai di sana pukul 11.00 siang. Lapangan

*baseball* di sana sangat luas, bahkan ada tiga lapangan *baseball*! Rasanya seperti berada di tempat pertandingan yang besar.

Pukul 11.30, Saat menunggu teman-teman yang lain datang, kami melakukan pemanasan terlebih dahulu. Kami berlari, melempar bola, dan saling menyemangati. Aku merasa tegang karena sebentar lagi pertandingan dimulai. Tepat pukul 12.00, pertandingan dimulai! Kami melawan tim JIS Dragons, dan Fathan ada di tim itu. Sebelum bermain, kami saling mengucapkan "*good luck!*". Di timku, tim Garuda, ada teman-teman hebat seperti Dafan, Leica, Dika, Mima, Hasan, Kaka, Hannan, Raska, Rasya, Avi, Zayn, Genta, Bama, dan aku. Akhirnya, pertandingan pun dimulai.



Sekarang giliranku melawan Fathan. Saat itu aku merasa sedikit tegang karena Fathan menjadi *pitcher*, yaitu pemain yang melempar bola ke arah pemukul dan Dipa menjadi *catcher*, yaitu pemain yang jongkok di belakang pemukul untuk menangkap bola. Dipa juga teman di

sekolahku. Karena namanya sama denganku, ia biasa dipanggil Dipa I. Fathan melempar bola dengan cepat ke arahku. Aku mencoba fokus melihat bola. Aku menggerakkan bat dengan cepat ke arah bola. Untungnya, aku berhasil memukul bola dan langsung berlari menuju *base*!

Namun, tiba-tiba Dafan menangis karena ia terkena *strike out*. Ternyata, saat Dafan sedang *batting*, yaitu saat memukul bola menggunakan bat, ia tidak berhasil mengenai bola yang dilempar *pitcher*. Bolanya masuk ke *strike zone*, yaitu daerah tempat bola harus dipukul oleh pemain. Karena tidak berhasil memukul, Dafan jadi sedih. Kami mencoba menenangkan Dafan agar ia semangat lagi. Walaupun Dafan sempat menangis, kami tetap melanjutkan permainan.

Di *baseball*, pemain harus berlari ke *base 1*, *base 2*, *base 3*, lalu kembali ke *home* untuk mendapatkan poin. *Home* adalah tempat awal dan tempat akhir dalam *baseball*. Pemain harus kembali ke *home* setelah melewati semua base untuk mendapatkan poin. Kami bermain dengan semangat dan saling menyemangati. Setelah pertandingan selesai, ternyata tim kami mendapatkan poin paling banyak. Kami langsung saling tos tangan.

Setelah itu, jadwal pertandinganku minggu depan adalah melawan tim Flash. Hari ini aku juga sudah bertanding melawan tim Cubs. Cubs itu seperti klub *baseball*, sama seperti Garuda.

Setelah melawan Fathan, skor antara JIS Dragons dan Garuda adalah 2-3. Artinya, Garuda mendapatkan 3 poin dan JIS Dragons 2 poin. Jadi, timku Garuda menang dalam pertandingan itu.



Setelah pertandingan, kami istirahat di dekat tempat *drop-off* JIS. Saat istirahat, kami mengganti baju *baseball* yang berwarna hitam dan menjemur baju tanding kami. Yang perempuan, yaitu Leica dan Mima berganti baju di kamar mandi, sedangkan yang laki-laki berganti baju di luar kamar mandi. Saat istirahat, kami makan roti O dan pizza. Roti O dibeli oleh ibu Hasan, sedangkan pizza dibeli oleh seseorang yang aku tidak ingat.

Setelah istirahat, Garuda kembali bertanding melawan Cubs. Aku sudah agak lupa detail pertandingannya, tetapi aku ingat aku pernah terkena bola di bagian pinggul (*hit by pitch*).

Setelah semua pertandingan selesai, aku pulang bersama bapakku. Bapakku bilang kalau ada temanku yang menonton saat melawan JIS Dragons, namanya Hiro. Aku merasa senang sekali karena ada teman yang menontunku dari tribun. Pertandingan pertama kali melawan sahabat ini aku belajar untuk tetap berani dan semangat saat bermain. Menang atau kalah tidak masalah, yang penting kita berusaha dengan baik.





1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersial atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.